

ANALISIS PENGARUH *DEGREE OF OPERATING LEVERAGE (DOL)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. INDO KORDSA TBK

M.kadafi¹⁾,
mkadafi17.stiebima@gmail.com¹⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima
M.Rimawan²⁾
rimawan111@gmail.com²⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Abstract

This research aims to know the effect of operating leverage against return on assets. The data in this study are data obtained from the website of the Indonesian Stock Exchange (IDX) authority with the population used in this study, especially the information on the Unified Monetary Position Report and the Articulation of Benefits and Misfortunes of 1990-2019 (29 years) of assembly organizations. The sample in this study was completed using the purposive sampling method to obtain the quantity of tests used in the examination from 2011-2019 (9 years). The results of this study indicate that the Operating Leverage projected with the Degree Of Operating Leverage (DOL) does not have a critical impact on Return On Assets.

Keywords : *Operating Leverage, Return On Asset*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengaruh *Operating Leverage* terhadap *Return On Resources*. Data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari situs otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya informasi Laporan Posisi Moneter Bersatu dan Artikulasi Manfaat dan Kesialan 1990-2019 (29 tahun) organisasi perakitan. Contoh dalam penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* untuk mendapatkan kuantitas tes yang digunakan dalam pemeriksaan dari tahun 2011-2019 (9 tahun). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Operating Leverage* yang diproyeksikan dengan *Degree Of Operating Leverage (DOL)* tidak memiliki dampak kritis terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : *Operating Leverage, Return On Asset*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan persaingan bisnis pada periode ini secara positif menuntut semua perusahaan memiliki opsi untuk melakukan perubahan sesuai dengan keadaan saat ini. Perusahaan harus meningkatkan administrasi setiap kapasitas saat ini untuk mencapai kebesaran. Perusahaan membutuhkan arus kas untuk melakukan latihan operasional. Modal ini dapat muncul dari modal sendiri atau dari uang muka. Menurut Lestari dan Nuzula (Putra, R Kadang, J, 2017) penggunaan sumber-sumber pembiayaan (modal awal), baik pembiayaan saat ini maupun pembiayaan jangka panjang, akan menimbulkan dampak yang disebut *Leverage*. *Leverage* dibedakan menjadi dua golongan, yaitu *Operating leverage* yang muncul ketika dalam pelaksanaan operasionalnya perusahaan menggunakan aset tetap yang mengakibatkan biaya tetap seperti penyusutan dan *financial leverage* yang muncul jika dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan sumber dana berupa hutang yang mengharuskan perusahaan untuk menanggung biaya tetap berupa bunga (Kumalasari, 2016).

Industri manufaktur jadi salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, pandemi Covid 19 berdampak signifikan terhadap aktivitas industri manufaktur di Indonesia. Aktivitas manufaktur di tanah air turun dengan laju tercepat di bulan Maret, menyusul penurunan *output* dan permintaan baru karena penutupan pabrik dan banjir yang mengganggu rantai pasokan.

PT. Indo Kordsa Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan ban, serat nilon, polyester,

rayon dan benang nilon untuk ban. didirikan pada bulan Juli 1981 dengan nama PT Branta Mulia dan pada tahun 1985 Perseroan membuka pabrik ban pertama di Citeureup, Jawa Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1987. Perseroan mencatat saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nama PT Branta Mulia Tbk pada tahun 1990.

Degree Of Operating Leverage merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan *Return On Asset*, ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Dampak *Operating Leverage* terhadap profitabilitas dikatakan menguntungkan jika suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang diterima dari penggunaan aset lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar (Kumalasari dan Widyawati, 2016).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran sumber daya perusahaan yang diukur dari volume perusahaan. ROA menunjukkan produktivitas dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aktiva (Firasari Nukmaningtyas dan Saporila Worokinasih, 2018).

ROA merupakan rasio paling utama di antara rasio profitabilitas yang ada. ROA atau yang sering disebut *Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (James Van Horne dan John M. Wachowicz, 1997). Berikut ini adalah data tabel rasio *Degree Of Operating Leverage* dan *Return On*

Assetpada PT. Indo kordsa Tbk, periode 2011-2019.

Tabel 1
Data Rasio DOL, dan ROA PT. Indo Kordsa, Tbk, Periode 2011-2019

TAHUN	DOL	ROA
2011	-8,09%	4.07%
2012	0,87%	9.81%
2013	-4,46%	2.32%
2014	0,41%	5.15%
2015	23,00%	4.31%
2016	11,65%	7.53%
2017	1,01%	8.07%
2018	-2,18%	6.54%
2019	3,38%	5.22%

Sumber tabel: tabulasi data

Berdasarkan table 1 diatas, rasio keuangan yang dihitung dari rasio *Return On Assets* (ROA) menunjukkan rata-rata yang mengalami fluktuatif. Nilai ROA pada tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 4.07% sampai dengan 9.81% disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset dan mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar 2,32. Namun ternyata pada tahun 2014-2015 mengalami punurunan sebesar 5.15% sampai dengan 4.31%, dan mengalami kenaikan di tahun 2016-2017 sebesar 7.53% sampai dengan 8.07%. dan ditahun 2018-2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 6.54% sampai dengan 5.22%. Dan rasio DOL selama 9 tahun mengalami fluktuatif. Nilai DOL pada tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar -8,09%, sampai dengan 0,87%, ini disebabkan oleh *degree of operating leverage* (DOL). Semakin tinggi DOL, semakin berisiko perusahaan karena harus menanggung biaya tetap yang lebih tinggi dan mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar -4,46%,. Namun ternyata pada tahun

2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 0,41%, sampai dengan 23,00%, dan ditahun 2016 mengalami penurunan sebesar 11,65%,. Namun ternyata pada tahun 2017,2018 dan 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 1,01% , -2,18%, dan 3,38%.

Naik turunnya ROA diakibatkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. *Degree Of Operating Leverage* (DOL). Semakin tinggi DOL, perusahaan semakin berisiko karena harus menanggung biaya tetap yang semakin besar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Degree of operating leverage

Operating Leverage dapat diukur melalui tingkat *Degree Of Operating Leverage* (DOL) pada tingkat kuantitas produksi tertentu. *Operating Leverage* digunakan dalam mengukur sensitivitas EBIT (*Earnings before Interest and Taxes*) yang di akibatkan oleh perubahan penjualan (Sudarmono, 2016) atau dapat

dikatakan bahwa DOL merupakan suatu pengukuran tentang sensitivitas laba terhadap perubahan penjualan (Kumalasari dan Widyawati, 2016).

Syamsuddin (2011) menyatakan bahwa, jika suatu perusahaan mempunyai *operating leverage* yang tinggi, maka sedikit saja peningkatan pada penjualan dapat meningkatkan prosentase yang besar pada EBIT. Sebaliknya, jika perusahaan mempunyai *operating leverage* yang rendah, maka penurunan dalam penjualan akan menyebabkan penurunan jumlah EBIT yang tidak sama.

$$\text{Degree Of Operating Leverage (DOL)} \\ = \frac{\% \text{PERUBAHAN EBIT}}{\% \text{PERUBAHAN PENJUALAN}}$$

Sumber: syamsuddin (2011:109)

2.2 Return on asset

Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang (Sudana, 2011). Aset yang di maksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah di ubah perusahaan menjadi aset-aset perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Return On Asset berfungsi untuk mengukur perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu, sehingga semakin besar ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva. *Return On Asset* digunakan sebagai proksi dari profitabilitas karena ROA dirasa mampu untuk menghitung hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam

perusahaan dan mampu untuk menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2016). *Return On Asset* dapat dihung dengan rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

2.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017).

2.5 Hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Degree Of Operating Leverage* terhadap *Return On Asset* Pada Pt Indo Kordsa Tbk.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan antara *Degree Of Operating Leverage* terhadap *Return On Asset* pada Pt. Indo Kordsa Tbk.

3. METODE PENELITIAN

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrument penelitian yang digunakan adalah daftar tabel berupa data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan konsolidasian, catatan laporan keuangan konsolidasian, dan laporan laba rugi pada PT. Indo kordsa Tbk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.827	.861		6.767	.000
	DOL	.022	.093	.087	.232	.823

a. Dependent Variable: ROA (Y)

(sumber: spss versi 23)

Persamaan Regresi Linear

$$Y = 5.827 + 0.022X$$

a. Artinya : konstan a = 5,827, artinya jika *Degree Of Operating Leverage* konstan atau sama dengan nol maka nilai *Return On Asset* pada PT. Indo Kordsa, Tbk sebesar 5.827.

b. Koefisien Variabel = 0,022 , artinya jika *Degree Operating Leverage* naik 1% maka *Return On Asset* pada PT. Indo Kordsa, Tbk naik sebesar 0,022.

a. Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 ^a	.008	-.134	2.45821

a. Predictors: (Constant), DOL

(sumber: spss versi 23)

Berdasarkan table *Correlation* diatas, pengaruh Variabel DOL (X) terhadap Variabel ROA (Y) mempunyai

hubungan yang lemah dengan nilai *person correlation* sebesar 0,087.

b. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 ^a	.008	-.134	2.45821

a. Predictors: (Constant), DOL

(sumber: spss versi 23)

Nilai *R Square* / Koefisien Determinasi = 0,008 atau 0,8% dapat di tafsirkan bahwa variabel bebas *Degree Of Operating Leverage* (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,8%

terhadap variable terikat *Return On Asset* (Y) dan 99,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel X.

c. Uji t (2 Pihak)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.827	.861		6.767	.000
	DOL	.022	.093	.087	.232	.823

a. Dependent Variable: ROA (Y)

(sumber: spss versi 23)

Nilai t hitung yaitu sebesar 0,232 > t tabel (dk = n-k , k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat) dalam persamaan dengan alpha (α) /2 yaitu sebesar 2,364 dan tingkat signifikan (sig) > dari 0,05 yaitu 0,823 > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Degree Of Operating Leverage* terhadap Return On Asset pada PT. Indo Kordsa, Tbk. **“Terbukti”** Hasil penelitian ini sejalan dengan Fawaid, ddk (2018), dan Manula, dkk (2019) menyatakan bahwa *Degree Of Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Degree Of Operating Leverage* terhadap Return On Asset Pada PT. Indo Kordsa, Tbk.

5.2 Saran

1. Perusahaan diharapkan mampu mengendalikan tingkat *leverage* agar persepsi dari investor mengenai resiko itu yang timbul karena adanya *leverage* itu rendah, sehingga harga saham akan mengalami peningkatan yang nantinya akan berdampak positif terhadap profitabilitas
2. Perusahaan diharapkan mampu untuk mengurangi *leverage*, dengan

berkurangnya *leverage* diharapkan profit perusahaan dapat meningkat secara optimal.

3. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas dengan menambah periode penelitian, dan menambah jumlah sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyiqul Fawaid, Azis Fathoni, SE., M.M., Dheasey Amboningtyas, SE., M.M. 2018. *The Effect Of Leverage On Corporate Values Through Profitability As An Intervening Variables (Case study on Telecommunication companies listed on IDX 2013-2017)*. *Journal Of Management ISSN*. 4 (4), 2502-7689.
- Firasari Nukmaningtyas dan Saporila Worokinasih. 2018. Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 61 (2), 138-143.
- Kumalasari, Rosita Dan Nurul Widyawati. 2016. Pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal*

- Ilmu Dan Riset Manajemen*. 5 (5), 1-18.
- Lestari Y,A, Nuzula,F,N. Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 46 (1). 1-10.
- Manalu, N,S, Ardiyanto, M,D. 2019. Pengaruh Laverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Eperis Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*. 8 (3), 2.
- Puspitasari,D,M,N, Warmana,O,G, Astiti,Y,P,N. 2020. Pengaruh *Degree Of Financial Leverage* Dan *Degree Of Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Widya Manajemen*. 2 (1), 28-35.
- Purba,S,D. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal financial*. 1 (2), 1-5.
- Putra,R Kadang, J. 2020. Pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6 (2), 096-102.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Setiawan,E, Iskandar,Y, Basari,A.M. (2019). Pengaruh *Degree Of Operating Leverage* (DOL) Dan *Degree Of Financial Leverage* (DFL) Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017). *Bussiness management and enterpreneurship journal*. 1 (2), 149-157.
- Sudana, I Made, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sudarmono. 2016. Pengaruh *Degree Of Financial Leverage* Dan *Degree Of Operating Leverage* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *BISMA*. 1 (2), 446-457.
- Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2019. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*(P.394). Bandung : Alfabeta, CV.